

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Administrasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua di Samsat Kawalayaan

Risnamita Salsabilla*, Nunung Nurhayati

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*risnamitasalsabilla08@gmail.com, nunungunisba65@gmail.com

Abstract. The problem of compliance of two-wheeled motor vehicle taxpayers is still an obstacle in maximizing regional tax revenues, one of which occurs in the Samsat Kawalayaan Region. This is shown by the fact that there are still many who have not re-registered their vehicles and are in arrears of motor vehicle taxes. Therefore, the purpose of this study is to find out and analyze how much influence taxpayer awareness and Tax Administration Sanctions have on the compliance of Two-Wheeled Motor Vehicle Taxpayers in Samsat Kawalayaan. This research method is a descriptive and verifiable method with a quantitative approach. The data source used in this study is primary data. The data collection technique is by distributing 75 questionnaires to taxpayers in Samsat Kawalayaan. The sample determination technique in this study is non-probability sampling with the type of convenience sampling. The data analysis method in hypothesis testing used in this study is multiple regression analysis with the help of IBM SPSS 23 software. The results of hypothesis testing show that there is an influence between taxpayer awareness and tax administration sanctions on the compliance of two-wheeled motor vehicle taxpayers in Samsat Kawalayaan.

Keywords: *Taxpayer Awareness, Tax Administration Sanctions, Two Wheeled Motor Vehicle Taxpayer Compliance.*

Abstrak. Permasalahan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua masih menjadi kendala dalam memaksimalkan penerimaan pajak daerah, salah satunya terjadi di Wilayah Samsat Kawalayaan. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyak yang belum mendaftarkan ulang kendaraannya dan menunggak pajak kendaraan bermotor. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Administrasi Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua di Samsat Kawalayaan. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Adapun teknik pengumpulan data adalah dengan cara menyebar 75 kuesioner kepada wajib pajak di samsat Kawalayaan. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan jenis *convenience sampling*. Metode analisis data dalam pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan bantuan *software* IBM SPSS 23. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kesadaran wajib pajak dan sanksi administrasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Samsat Kawalayaan.

Kata Kunci: *Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Administrasi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua.*

A. Pendahuluan

Pajak kendaraan bermotor diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 (1) yang menyatakan bahwa Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak yang dipungut atas kepemilikan dan/ atau penguasaan kendaraan bermotor. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kendaraan Bermotor (2), Samsat bertujuan memberikan pelayanan Registrasi, dan Identifikasi Kendaraan Bermotor, pembayaran pajak atas kendaraan bermotor, dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Seiring dengan berkembangnya zaman, kendaraan bermotor selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya diharapkan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap kepatuhan dalam membayar pajak (Masur dan Rahayu, 2020: 2). Namun faktanya di Indonesia sendiri masih banyak terjadi kasus tunggakan pajak atau bahkan tidak membayar pajak akibat ketidakpatuhan Wajib Pajak (Riswanto, Hakim, dan Haerana, 2020: 383). Menurut Gunadi (3) kepatuhan Wajib Pajak merupakan ketika Wajib Pajak mau memenuhi semua kewajibannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Tabel 1. Penerimaan PKB Jawa Barat Tahun 2019-2021

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2019	8.034.519.000.000,00	8.174.357.408.900,00	101,74
2020	10.146.043.771.250,0	7.610.388.642.717,00	75,01
2021	10.733.993.700.000,00	5.806.117.088.060,00	54,09

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Jawa Barat, 2021

Data dalam tabel tersebut menunjukkan fenomena yang terjadi di wilayah Jawa barat dapat dilihat persentase dari penerimaan pajak kendaraan bermotor 2019-2021 terdapat penurunan di setiap tahunnya walaupun angka target penerimaan pajak meningkat. Pemaparan tersebut dapat menunjukkan bahwa kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di wilayah Jawa Barat menurun dan masih kurang baik. Rendahnya kemauan untuk membayar pajak berarti rendahnya pula kepatuhan dan kesadaran Wajib Pajak (Mardiasmo, 2009:89).

Menurut Erly Suandy (4) Kesadaran Wajib Pajak merupakan kesadaran dari Wajib Pajak akan perpajakan dan kesediaan Wajib Pajak untuk mendaftarkan diri, menghitung, membayar dan melaporkan jumlah pajak terutang sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan. Tingkat kesadaran wajib pajak berdampak pada seberapa besar kemungkinan wajib pajak untuk mendaftar sebagai wajib pajak, melaporkan dan membayar pajaknya dengan benar. (Cahyidi, 2021: 3). Menurut Sri Marjoko (2022) selaku Kepala UPPD/SAMSAT Kabupaten Sragen mengungkapkan bahwa terhitung dari tahun 2017 sampai sekarang, sekitar 29% Wajib Pajak atau setara dengan 174.000 kendaraan di Kabupaten Sragen masih belum sadar akan kewajibannya dalam membayar pajak sehingga terdapat tunggakan pajak kendaraan bermotor senilai 52 miliar rupiah. Untuk menciptakan kesadaran, keteraturan dan ketertiban perpajakan, maka dibentuk suatu sanksi perpajakan bagi para pelanggar pajak. Namun, masih banyak Wajib Pajak yang mengabaikan ketepatan waktu pembayaran pajak dan menganggap membayar sanksi atau denda adalah hal yang wajar (Rahmadani, 2022: 6).

Menurut Rahayu (5) sanksi administrasi pajak merupakan pembayaran kerugian dari pelanggar peraturan perundang-undangan perpajakan kepada negara yang terdiri bunga, denda dan kenaikan pajak dengan tujuan untuk menciptakan kepatuhan kepada Wajib Pajak. Fenomena sanksi administrasi perpajakan yang terjadi menurut Desilia Putri (2022), selaku Kepala UPTD Pengelolaan Pendapatan Wilayah VII Lambar/SAMSAT bahwa terdapat 4.051 unit kendaraan roda dua dengan nilai tunggakan dan denda dari pengenaan sanksi administrasi sebesar Rp2.429.951.480,-. Pengabaian sanksi perpajakan menunjukkan bahwa rendahnya kesadaran dan kepatuhan Wajib Pajak akan pentingnya kewajiban untuk membayar sanksi perpajakan yang telah dikenakan (Septian, 2016: 4).

Melihat dari beberapa fenomena diatas, masih terdapat banyak Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) khususnya kendaraan bermotor roda dua yang tidak patuh dan sadar akan

kewajiban perpajakannya dengan tidak melunasi tagihan pajak kendaraan, dan mengabaikan sanksi administrasi perpajakan yang telah dikenakan. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang: “Seberapa besar pengaruh kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Administrasi pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua di SAMSAT Kawalayaan?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Administrasi Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua di SAMSAT Kawalayaan..

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode Penelitian Deskriptif dan Verifikatif dengan Pendekatan Kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Wajib Pajak kendaraan bermotor roda dua di Wilayah SAMSAT Kawalayaan yang ditentukan dari jumlah potensi kendaraan bermotor roda dua pada tahun 2021 sebanyak 382.726 unit. Pengambilan sampel pada penelitian ini melalui metode nonprobability sampling khususnya dengan menggunakan teknik *convenience sampling* dengan jumlah sampel pengisian kuesioner sebanyak 75 Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua yang terdaftar di Wilayah SAMSAT Kawalayaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan bantuan software IBM SPSS 23.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak (X1) dan Sanksi Administrasi Pajak (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua (Y) di Samsat Kawalayaan

Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengujian validitas variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1) dengan 10 butir pernyataan, Sanksi Administrasi Pajak (X2) dengan 9 butir pernyataan dan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua (Y) dengan 9 butir pernyataan diperoleh hasil seluruh nilai r hitung untuk item pertanyaan kuesioner pada variabel penelitian yang digunakan menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel dapat dilihat perbandingan r hitung dengan r tabel yang bernilai 0.227 dari r tabel 5% (0,05). Maka dinyatakan seluruh pernyataan dinyatakan valid, artinya bahwa pada masing-masing pernyataan dapat mewakili masing-masing variabel.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan pengujian reliabilitas dengan teknik *Cronbach's Alpha*, dimana apabila pengukuran yang dihasilkan $\geq 0,6$ maka dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dari variabel Kesadaran Wajib Pajak (X₁) adalah 0,755 dan Sanksi Administrasi Pajak (X₂) 0,614 terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua (Y) 0,785 dikatakan reliabel, karena nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,6.

Uji Normalitas

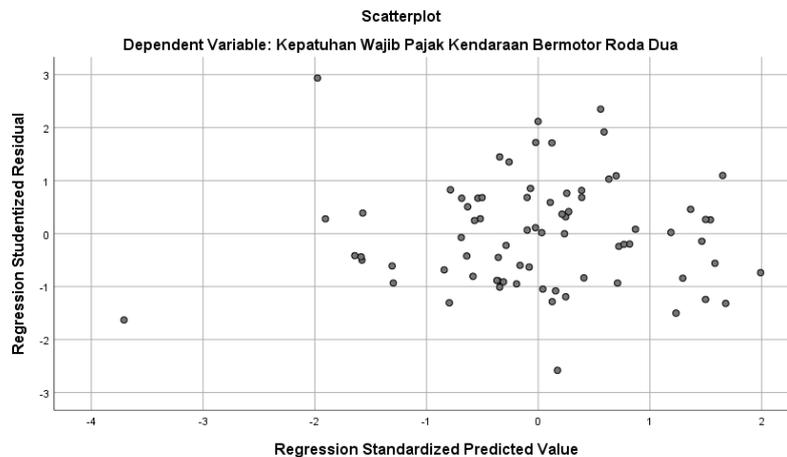
Uji normalitas dengan menggunakan model Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov signifikansinya adalah 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data lebih besar dari 0,05 maka data diatas sudah berdistribusi dengan normal atau sudah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1) dan Sanksi Administrasi Perpajakan (X2) memiliki nilai VIF sebesar 1,006 dan nilai tolerance sebesar 0,994. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikorelasi dalam model regresi karena masing-masing dari variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakuakn untuk mengetahui apakah terdapat variabel penganggu atau tidak. Uji heterokedastiditas diuji menggunakan grafik *scatterplot*, Berikut hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. *Scatterplot* Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan syarat tidak terjadinya heterokedastisitas dan melihat pada gambar *scatterplot* diatas, maka dapat dilihat bahwa titik-titik atau butir-butir menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadinya heterokedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda dilakukan agar mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan, dan nilai Kesadaran Wajib Pajak (X1) dan Sanksi Administrasi Pajak (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua (Y), maka diperoleh model persamaan regresi, yaitu:

$$Y = 16,110 + 0,211X1 + 0,308X2$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 16,110 artinya apabila kesadaran Wajib Pajak (X1) dan sanksi administrasi pajak (X2) dalam keadaan konstanta atau 0 (nol), maka kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor roda dua (Y) memiliki nilai sebesar 16,110
2. β_1 (koefisien regresi X1) sebesar 0,211 artinya jika Kesadaran Wajib Pajak (X1), mengalami peningkatan 1 (satu) unit, maka kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor roda dua (Y) juga akan meningkat, dengan asumsi bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak dari model regresi adalah tetap; (3) β_2 (koefisiensi regresi X2) sebesar 0,308 artinya jika sanksi administrasi pajak (X2) mengalami kenaikan 1 (satu) unit, maka kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor roda dua (Y) akan meningkat, dengan asumsi bahwa variabel sanksi administrasi pajak dari model regresi adalah tetap.

Uji F

Uji F atau uji koefisien secara serentak dilakukan untuk menguji apakah variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1) dan Sanksi Administrasi Pajak (X2) secara serentak atau simultan memberikan pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi (Y) secara signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 5,143 dan nilai signifikansi pada kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor roda dua sebesar $0,008 < (\alpha) 0,05$, dan nilai F_{tabel} sebesar 3,12. Dari nilai-nilai diatas terlihat bahwa nilai $F_{hitung} = 5,143$ lebih besar daripada nilai $F_{tabel} = 3,12$. Sehingga dapat disimpulkan sesuai kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 di tolak

dan H_a diterima. Artinya secara simultan kedua variabel bebas yang terdiri dari kesadaran Wajib Pajak (X_1) dan sanksi administrasi pajak (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor roda dua (Y) di SAMSAT Kawalayaan.

Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah berpengaruh signifikan atau tidak.

Tabel 2. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,110	6,683		2,411	,018
	Kesadaran Wajib Pajak	,211	,104	,223	2,023	,047
	Sanksi Administrasi Pajak	,308	,124	,273	2,481	,015

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%,maka dapat diketahui bahwa:

1. Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_1) menunjukkan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$, dan hasil statistik uji t menunjukkan nilai thitung = 2,023 lebih besar dari pada ttabel 1,993, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti untuk variabel kesadaran Wajib Pajak (X_1) secara parsial terdapat pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor roda dua (Y) di SAMSAT Kawalayaan.
2. Variabel Sanksi Administrasi Pajak (X_2) menunjukkan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$, dan hasil statistik uji t menunjukkan nilai thitung = 2,481 lebih besar dari pada ttabel 1,993, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti untuk variabel sanksi administrasi pajak (X_2) secara parsial terdapat pengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor roda dua (Y) di SAMSAT Kawalayaan.

Uji Koefisien Determinasi (R-squares)

Nilai dari koefisien determinasi diperlukan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,354 ^a	,125	,101	4,03725

a. Predictors: (Constant), Sanksi Administrasi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 23, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai dari koefisien determinasi atau R Square sebesar $0,125 \times 100\% = 12,5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1) dan Sanksi Administrasi Pajak (X2) memiliki pengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua (Y) sebesar 12,5%, sedangkan sisanya sebesar 87,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dibawah ini merupakan pengaruh masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial

Model		Standardized Coefficients	
		Beta	Zero-order
1	(Constant)		
	Kesadaran Wajib Pajak	,223	,224
	Sanksi Administrasi Pajak	,273	,274

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 23, 2023

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dihitung besarnya pengaruh dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, sebagai berikut:

1. Kesadaran Wajib Pajak (X1) = Beta x Zero Order x 100%
= $0,223 \times 0,224 \times 100\%$
= 5%
2. Sanksi Administrasi Pajak (X2) = Beta x Zero Order x 100%
= $0,273 \times 0,274 \times 100\%$
= 7,5%

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak memiliki pengaruh sebesar 5% terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua, dan variabel Sanksi Administrasi Pajak memiliki pengaruh sebesar 7,5% terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua di SAMSAT Kawalayaan.

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roa Dua di SAMSAT Kawalayaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh bahwa kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Samsat Kawalayaan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa variabel kesadaran Wajib Pajak memiliki nilai signifiikasi 0,047 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikasi 0,05. Sehingga diperoleh hasil pengujian H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Samsat Kawalayaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi tingkat kesadaran Wajib Pajak maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Samsat Kawalayaan dalam membayar pajak juga akan meningkatkan. Sedangkan, hasil dari pengujian koefisien determinasi parsial diperoleh sebesar 5% hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Samsat Kawalayaan adalah sebesar 5%. Secara keseluruhan variabel kesadaran Wajib Pajak dengan total skor 3.173 berada pada kriteria "Sangat Baik". Mengingat bahwa kesadaran Wajib Pajak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor roda dua di Samsat Kawalayaan.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Harjadi (2022: 20) bahwa kesadaran Wajib Pajak berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan

bermotor roda dua di Kabupaten Kuningan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran Wajib Pajak yang dimiliki oleh Wajib Pajak, maka akan semakin tinggi juga kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hasil penelitian lain dari Ramadhan & Binawati (2020: 104) menjelaskan bahwa kesadaran wajib pajak di Kantor Samsat Kota Yogyakarta juga berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Begitu juga dengan penelitian dari Anto et., al (2021: 49-58) *taxpayer awareness, tax knowledge, tax sanctions, and public service accountability had positive and significant effects on taxpayer compliance in meeting tax obligations. This means that the higher the level of taxpayers' awareness, tax knowledge, tax sanctions, and public service accountability, the better the taxpayer compliance.*

Pengaruh Sanksi Administrasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan Bermotor Roda Dua di SAMSAT Kawalayaan

Sanksi administrasi pajak merupakan pembayaran kerugian dari pelanggar peraturan perundang-undangan perpajakan kepada negara yang terdiri bunga, denda dan kenaikan pajak dengan tujuan untuk menciptakan kepatuhan kepada Wajib Pajak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh bahwa Sanksi Administrasi Pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Samsat Kawalayaan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan bahwa variabel Sanksi Administrasi Pajak memiliki nilai signifiikasi 0,015 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Sehingga diperoleh hasil pengujian H₂ diterima, artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara Sanksi Administrasi Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Samsat Kawalayaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, semakin tinggi tingkat Sanksi Administrasi Pajak maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Samsat Kawalayaan dalam membayar pajak juga akan meningkatkan. Sedangkan, hasil dari pengujian koefisien determinasi parsial diperoleh sebesar 7,5% hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Sanksi Administrasi Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua di Samsat Kawalayaan adalah sebesar 7,5%. Secara keseluruhan variabel sanksi administrasi pajak dengan total skor 2.914 berada pada kriteria "Sangat Baik". Mengingat bahwa sanksi administrasi pajak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor roda dua di Samsat Kawalayaan.

Hal ini Sejalan dengan penelitian dari Pratiwi dan Irawan (2019: 1078) bahwa Sanksi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor roda dua yang terdaftar di Kantor SAMSAT Cimareme. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sanksi yang diberikan, maka semakin tinggi juga kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayarkan pajaknya. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Farandy (2018: 80) diketahui bahwa sanksi administrasi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Purbalingga. Artinya semakin tegas Sanksi Administrasi yang ditegakkan maka semakin meningkat kepatuhan Wajib Pajak. Demikian juga penelitian dari Wijiyanti et., al (2022 : 09-21) *tax sanctions partially have a significant effect on taxpayer compliance in paying motor vehicle taxes.*

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kesadaran Wajib Pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua di SAMSAT Kawalayaan.
2. Sanksi Administrasi Pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua di SAMSAT Kawalayaan.

Acknowledge

Puji dan syukur kehadiran Allah Swt. atas berkat rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan judul Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Administrasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua di Samsat Kawalayaan. Selain itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibunda

Evyarti dan Ayahanda Ruliadi tercinta yang selalu dan tak pernah lelah mendoakan dan mendorong penulis agar dapat memperoleh atau meraih ilmu baik moril dan materil, serta selalu ada kala penulis membutuhkan. Kemudian penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Nunung Nurhayati, SE, M.Si, Ak, CA selaku dosen pembimbing dengan dedikasi tinggi, ketekunan dan ikhlas beliau mendampingi, membimbing, memberikan semangat, mengoreksi dan meluruskan jalannya penelitian ini dari awal pembuatan usulan penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini sehingga bisa selesai tepat waktu. Selanjutnya kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penyelesaian artikel ini, baik secara khusus telah disebutkan di atas, maupun yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, maka melalui kesempatan ini penulis sampaikan mudah-mudahan Allah Yang Maha Pemurah selalu memberikan pahala, nikmat, dan rahmat yang tiada taranya.

Daftar Pustaka

- [1] Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah
- [2] Republik Indonesia. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kendaraan Bermotor
- [3] Gunadi. 2013. Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan. Jakarta: Bee Media Indonesia
- [4] Erly Suandy. 2011. Perencanaan Pajak, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Siti Kurnia Rahayu, 2010. Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [6] Masur, G. C., & Rahayu, Y. 2020. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal lmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(3).
- [7] Sofianty, D., & Nurhayati, N. (2018). Statistik Penelitian dengan SPSS. Program Studi Akuntansi Unisba.
- [8] Riswanto, R., Hakim, L., & Haerana, H. 2020. Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Peningkatan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Di Kantor SAMSAT Kabupaten Enrekang. Kolaborasi: *Jurnal Administrasi Publik*, 6(3), 381-394.
- [9] Mardiasmo. 2009. Perpajakan, edisi revisi tahun 2009. Yogyakarta: Andi.
- [10] Cahyidi, Muhamad. 2021. Pengaruh Tarif Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Jakarta Timur. Diss. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- [11] Rahmadani, W. 2022. Analisis Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada SAMSAT Kota Batam (Doctoral dissertation, Prodi Akuntansi).
- [12] Septian, D. T. 2016. Pengaruh Pengenaan Sanksi Administrasi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di SAMSAT Purwakarta (*Doctoral dissertation*, STIE Ekuitas).
- [13] Harjadi, D. 2022. Peranan Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Dan Penerapan E-SAMSAT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 7(2), 10-23.
- [14] Ramadhan, R., & Binawati, E. 2020. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Menggunakan Metode Mix Method (Pada Kantor Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor SAMSAT Kota Yogyakarta). *HOME*, 15(1).
- [15] Anto, L., Husin, H., Hamid, W., & Bulan, N. 2021. Taxpayer awareness, tac knowledge, tac sanctions, public service account ability and taxpayer compliance. *Accounting*, 7(1), 49-58.
- [16] Pratiwi, ., & rawan, A. 2019. Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Wajib Pajak

- Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kantor SAMSAT Cimareme). n *Prosiding ndustrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 10, No. 1, pp. 1069-1081).
- [17] Farandy, M. R. 2018. Pengaruh Sanksi Administrasi, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendapatan dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kantor SAMSAT Purbalingga).
- [18] Wijiyanti, W., Karyanti, T. D., & Marliyati, M. 2022. The Effect of Taxpayer Awareness, Service Quality, Tax Sanctions, Tax Knowledge, and Tax Socialization on Taxpayer Compliance n Paying Motor Vehicle Taxes (Case Study on SAMSAT Pati Regency). *Applied Accounting and Management Review (AAMAR)*, 1(1), 09-21.
- [19] Adiwuri, Diva, Nurleli. (2022). *Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Lingkungan*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 8-15.